

SISTEM NEUROLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

BUKU KERJA MAHASISWA

MODUL PROBLEM BASED LEARNING

NYERI KEPALA



DISUSUN OLEH :
Dr. dr. SUSI AULINA, Sp.S (K)
Dr. dr. A. KURNIA BINTANG, Sp.S (K), MARS
Dr. dr. JUMRAINI TAMMASSE, Sp.S (K)

SISTEM NEUROLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021

MODUL 2

NYERI KEPALA

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran modul ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan patomekanisme terjadinya berbagai jenis kepala (NK) berdasarkan etiologinya, gambaran kliniknya, cara mendiagnosis, serta menatalaksana nyeri kepala tertentu, melalui pemahaman yang baik tentang :

1. Terminologi dan definisi nyeri kepala
2. Klasifikasi nyeri kepala
3. Struktur bangunan intrakranial dan ekstrakranial yang peka nyeri
4. Patofisiologi timbulnya nyeri kepala
5. Berbagai kondisi yang menjadi penyebab nyeri kepala
6. Gambaran klinik berbagai nyeri kepala
7. Cara mendiagnosis
8. Cara menatalaksana nyeri kepala

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengetahui proses pembelajaran modul ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mendefinisikan nyeri kepala
2. Menyebutkan klasifikasi nyeri kepala
3. Mengidentifikasi tipe nyeri kepala primer dan sekunder
4. Menyebutkan epidemiologi nyeri kepala
5. Mengidentifikasi struktur intrakranial dan ekstrakranial yang peka nyeri
6. Menjelaskan patofisiologi timbulnya nyeri kepala
7. Menjelaskan gambaran klinik masing-masing jenis nyeri kepala yang lazim ditemukan
8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis nyeri kepala.
9. Menjelaskan langkah-langkah menegakkan diagnosis kasus nyeri kepala
10. Menjelaskan penatalaksanaan masing-masing nyeri kepala yang lazim ditemukan.

- Farmakologis

Mengidentifikasi obat-obat yang digunakan pada kasus NK

Menjelaskan langkah-langkah penggunaannya

Menjelaskan efek dari obat tersebut

Menjelaskan efek samping yang dapat timbul pada pemakaian obat tersebut

- Non-farmakologis

11. Menjelaskan prognosis masing-masing jenis nyeri kepala

K A S U S

SKENARIO 1

Seorang perempuan berusia 21 tahun diantar ke poli neurologi dengan keluhan nyeri kepala berdenyut, yang dialami sejak 4 bulan yang lalu, dirasakan hilang timbul. Gangguan nyeri kepala ini dialami hampir sama sejak awal, terutama dibagian kepala sisi kanan. Saat nyeri kepala timbul, pasien tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Keluhan nyeri kepala tidak disertai demam.

SKENARIO 2

Seorang perempuan, 28 tahun, bekerja sebagai sekretaris pada sebuah perusahaan swasta, datang ke puskesmas dengan keluhan nyeri kepala berulang, sejak 4 tahun yang lalu. Keluhan dirasakan dengan intensitas ringan, hilang timbul, terutama pada siang hari.

SKENARIO 3

Seorang laki-laki berusia 25 tahun, datang ke IGD dengan keluhan nyeri kepala yang dialami 2 minggu pasca penugasan keluar kota. Nyeri kepala diikuti keluhan demam tinggi, mual dan muntah. Keluhan seperti ini dirasakan memberat dalam 2 minggu terakhir.

SKENARIO 4

Seorang perempuan berusia 40 tahun dibawa ke IGD dengan keluhan utama sakit kepala kronis yang dialami sejak 6 bulan sebelumnya. Nyeri kepala dirasakan diseluruh area kepala, semakin lama semakin memberat. Sakit kepala terutama timbul pagi hari, terkadang disertai muntah tanpa didahului mual. Sakit kepala dirasakan memberat saat pasien mengedan, buang air besar dan batuk.

TUGAS UNTUK MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario di atas mahasiswa ditugaskan mendiskusikan kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 12 – 15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali pertemuan. Diskusi kelompok ini dapat diawasi oleh seorang tutor atau secara mandiri.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi dengan nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini :

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam skenario di atas, dan tentukan kata/kalimat kunci skenario di atas.
2. Identifikasi problem dasar skenario di atas, dengan membuat beberapa pertanyaan penting.
3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas.
4. Klarifikasi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
5. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa atas kasus di atas.

Langkah 1 s/d 5 dilakukan dalam diskusi pertama bersama tutor.

6. Cari informasi tambahan tentang kasus di atas di luar kelompok tatap muka.

Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.

7. Laporkan hasil diskusi dan sintesis informasi-informasi yang baru ditemukan.

Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan tutor.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang diluar tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah dan tanya jawab.
Tujuan : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku kerja modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : diskusi tutorial dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan sekretaris kelompok. Tujuan : untuk menyelesaikan langkah 1 s/d 5.
3. Mahasiswa belajar mandiri baik sendiri-sendiri maupun bersama. Tujuan : untuk mencari informasi baru
4. Pertemuan ketiga, adalah diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor). Tujuan : untuk melaporkan hasil diskusi lalu dan mensintese informasi yang baru ditemukan. Bila masih diperlukan informasi baru dilanjutkan lagi seperti no. 3 dan 4.
5. Pertemuan terakhir : dilakukan dalam kelas besar dengan bentuk diskusi panel untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal yang belum terjawab pada ahlinya (temu pakar).

TIME TABLE

I	II	III
Pertemuan I (Penjelasan-Brain Storming)	Pertemuan II (Brain Storming)	Pleno - Kuliah Konsultasi (Pakar)

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi Kelompok yang diarahkan oleh tutor
2. Diskusi kelompok mandiri tanpa tutor
3. Konsultasi pada para narasumber yang ahli (pakar) pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam.
4. Kuliah khusus dalam kelas
5. Aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet.

REFERENSI DAN SUMBER INFORMASI LAIN

1. Buku teks dan Jurnal
2. Catatan Kuliah
3. *Hand Out*
4. VCD, Film, Internet
5. Expert (ahli)

NARA SUMBER

LIST NAMA TUTOR PBL BLOK NEUROLOGI TAHUN 2021

KELOMPOK DOSEN PENGAMPU

- 1 dr. Muhammad Yunus Amran, Ph.D., Sp.S (K)., FIPM., FINR
- 2 dr. Sri Wahyuni S Gani, M.Kes., Sp.S
- 3 dr. Muhammad Iqbal Basri, M.Kes., Sp.S
- 4 dr. Cahyono Kaelan, Ph.D., Sp.PA (K)., Sp.S
- 5 Dr. dr. Jumraini Tammase, Sp.S (K)
- 6 Dr. dr. Susi Aulina, Sp.S (K)
- 7 Dr. dr. Andi Kurnia Bintang, Sp.S (K)., MARS
- 8 Dr. dr. Yudy Goysal, Sp.S (K)
- 9 dr. Muhammad Akbar, Ph.D., Sp.S (K)., DFM
- 10 Dr. dr. Audry Devisanty Wuysang, Sp.S (K)., M.Si
- 11 dr. Ummu Atiah, Sp.S
- 12 Dr. dr. Hasmawaty Basir, Sp.S (K)
- 13 Dr. dr. Nadra Maricar, Sp.S (K)
- 14 Dr. dr. David Gunawan Umbas, Sp.S (K)

- 15 dr. Abdul Muis, Sp.S (K)
- 16 dr. Andi Weri Sompas, M.Kes., Sp.S
- 17 dr. Anastasia Juliana, Sp.S
- 18 dr. Ashari Bahar, M.Kes., Sp.S (K)., FINS., FINA
- 19 dr. Mimi Lotisna, Sp.S
- 20 dr. Citra Rosyidah, Sp.S., M.Kes

LEMBAR KERJA

1. KLARIFIKASI KATA SULIT

2. TENTUKAN PROBLEM KUNCI DENGAN MEMBUAT PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

3. JAWABAN PERTANYAAN

4. TUJUAN PEMBEAJARAN SELANJUTNYA

5. INFORMASI BARU

6. KLASIFIKASI SEMUA INFORMASI

7. HASIL ANALISA & SINTESIS SEMUA INFORMASI

LEMBAR KERJA

KATA/KALIMAT KUNCI

PERTANYAAN PENTING

JAWABAN PERTANYAAN

INFORMASI TAMBAHAN

ANALISIS & SINTESIS INFORMASI

TUJUAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA

INFORMASI BARU

PERTANYAAN PRAKTIKUM

LAPORAN PRAKTIKUM